

**IMPLEMENTASI MODEL ENGKLE DALAM PEMBELAJARAN TARI
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS TARI ANAK TUNARUNGU
DI SLB SEJAHTERA BOGOR**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Seni



Oleh

**Sandi Jembar Wijaya
2105079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI (S2)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**IMPLEMENTASI MODEL ENKLE DALAM PEMBELAJARAN TARI
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS TARI ANAK TUNARUNGU
DI SLB SEJAHTERA BOGOR**

Oleh
Sandi Jembar Wijaya

Sebuah Tesis Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

©Sandi Jembar Wijaya 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
fotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

SANDI JEMBAR WIJAYA
2105079

IMPLEMENTASI MODEL ENKLE DALAM PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS TARI ANAK TUNARUNGU DI SLB SEJAHTERA BOGOR

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan penguji sidang tahap 2:

Pembimbing 1



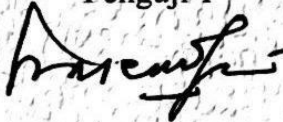
Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph.D.
NIP. 19630517 199003 2 001

Pembimbing 2



Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd
NIP. 197708042005011501

Penguji 1



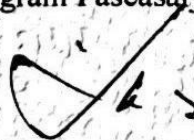
Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S. Sen., M. Hum
NIP. 19521205 198611 2 001

Penguji 2



Dr. Reni Haerani, S.Pd., M.Pd
NIP. 1971 0913 199412 2001

Ketua Prodi Pendidikan Seni
Program Pascasarjana



Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph.D.
NIP. 19630517 199003 2 001

PERNYATAAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **"IMPLEMENTASI MODEL ENGKLE DALAM PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS TARI ANAK TUNARUNGU DI SLB SEJAHTERA BOGOR"** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya.

Bandung, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Sandi Jembar Wijaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Model ENGKLE Dalam Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Bogor. Proses penyelesaian tesis ini mendapat dukungan pemikiran, moril dan materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph. D selaku pembimbing 1 sekaligus sebagai Ketua Prodi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, keilmuan, dan waktunya yang sangat berharga untuk memberikan bimbingan kepada penulis. Terimakasih atas kesabaran dan dorongan motivasi, memberi rekomendasi agar penulis optimal dalam berkarya sehingga mendapatkan Beasiswa LPDP RI.
2. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd selaku pembimbing 2 dengan penuh kesabaran, terima kasih atas segala ilmu pengetahuan, pengalaman dan dorongan moril yang diberikan. Sekaligus pencetus model ENGKLE yang membuat saya tertarik untuk menerapkannya pada anak tunarungu.
3. Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph. D. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dan telah memberikan Rekomendasi saya untuk lanjut S2 Sehingga mendapatkan beasiswa LPDP
4. Dr. Reni Haerani, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah berbagi ilmu dan memotivasi untuk menyelesaikan tesis dengan tepat waktu.
5. Prof. Hj, Tati Narawati, S,Sen., M.Hum selaku dosen pembimbing semester satu hingga semester tiga yang telah memberikan motivasi pada penyelesaian tesis ini.
6. Dr.Trianti Nugraheni., M.Si selaku dosen S1 yang mana selama menempuh perkuliahan selalu memberikan semangat sehingga bisa lanjut S2 dengan

Beasiswa LPDP RI.

7. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan RI yang telah memberikan saya beasiswa.
8. Kementerian Keuangan RI yang telah mengalokasikan Anggaran yang tepat, sehingga memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan studi dengan bantuan Negara.
9. Para Dosen Pascasarjana UPI prodi Pendidikan Seni yang telah memberikan ilmu dalam lingkup Pendidikan seni secara komprehensif.
10. Kepada Ibu saya yang selalu mendoakan anaknya dalam proses pengejaran cita-citanya
11. Kepada Ayahanda yang sudah berpulang ke rahmatullah selalu percaya bahwa saya bisa bangkit dari keterpurukan.
12. Adik-adik hebat yang selalu memberikan semangat.
13. Istri Tercinta Silvia Sintia Dewi yang memberikan semangat dalam studi
14. Anak Syams Zioshaka Wijaya yang memberikan kebahagiaan pada proses studi dan pengerjaan tugas akhir sehingga proses pengerjaan terasa sangat menyenangkan dan menenangkan
15. Sahabat Sejati Sani Zulhijjah yang kadang berkorban untuk kemajuan sahabatnya (saya).
16. Keluarga Besar Yayasan Mutiara Palabuhanratu yang memberikan motivasi untuk melanjutkan studi S2.

Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf sekiranya dalam proses berinteraksi dengan pihak-pihak terkait terjadi hal-hal yang tidak berkenan di hati. Semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya dunia pendidikan.

Bogor, 21 Agustus 2023



Sandi Jembar Wijaya

ABSTRAK

Tesis ini berjudul Implementasi Model ENGKLE Dalam Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Bogor. ENGKLE adalah singkatan dari *Entering Environment, Navigation, Googling, Knitting And Validating, Locking And Presenting, Evaluating*, model ENGKLE ini sebuah konsep pembelajaran tari yang menekankan pada kreativitas tari. Namun pada penelitian ini, Model ENGKLE digunakan dalam proses pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas tari anak tunarungu di SLB Sejahtera Kota Bogor. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengimplementasi Model ENGKLE Dalam Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Anak Tunarungu Di Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperimen* dengan hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Sampel penelitian ini terdiri dari 6 anak tunarungu di kelas kecil jenjang kelas 1 sampai kelas 5 SD. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes praktik. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari hasil pengimplementasian Model ENGKLE pada pembelajaran tari pada anak tunarungu. Terlihat dari Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua data tersebut. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada posttest dibandingkan dengan pre-test. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran tari pada anak tunarungu di kelas kecil.

Kata Kunci: Model ENGKLE, Anak Tunarungu, Kreativitas

ABSTRACT

This thesis is titled "Implementation of the ENGKLE Model in Dance Education to Enhance the Creativity of Deaf-Mute Children at SLB Sejahtera Bogor. ENGKLE is an acronym for Entering Environment, Navigation, Googling, Knitting And Validating, Locking And Presenting, Evaluating. The ENGKLE model is a dance education concept that emphasizes dance creativity. However, in this research, the ENGKLE Model is used for the dance education process to enhance the dance creativity of deaf-mute children at SLB Sejahtera Bogor. The purpose of this research is to implement the ENGKLE Model in Dance Education to Enhance the Creativity of Deaf-Mute Children in Bogor. The research method used is a pre-experimental method, with only one class as the experimental group. The research sample consists of 6 deaf-mute children in small classes from grade 1 to grade 5 in elementary school. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and practical tests. The research findings indicate a positive impact from the implementation of the ENGKLE Model in dance education for deaf-mute children. This is evident from the significance value (Sig.) obtained, which is $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the two data sets. This is also reflected in the increase in the average post-test scores compared to the pre-test scores. The results of this research are expected to be beneficial for improving the quality of dance education for deaf-mute children in small classes.

Keyword: ENGKLE Model, Deaf Childrens, Creativity

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan karunia-Nya, penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Tesis ini membahas tentang “Model ENGKLE Dalam Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Bogor”, yang disusun sebagai penelitian tesis untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang S2 Program Studi Pendidikan Seni, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Semoga dengan selesainya tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari tesis ini masih belum bisa dikatakan sempurna pada umumnya. Maka dari itu, bagi pihak yang menemukan kesalahan dan kekurangan, saran dan masukan merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti demi kesempurnaan penyusunan tesis ini.

Bandung, Agustus 2023
Peneliti,



Sandi Jembar Wijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Model ENGKLE.....	11
2.1.1.1 Materi Tari Pada Model ENGKLE.....	15
2.1.1.2 Tujuan Model ENGKLE.....	18
2.1.2 Teori Kreativitas.....	20
2.1.2.1 Ciri-Ciri Kreativitas.....	21
2.1.3 Anak Tunarungu.....	23
2.1.3.1 Proses Belajar Anak Tunarungu.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
2.4 Asumsi.....	48

2.5 Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian.....	53
3.2.1 Lokasi.....	53
3.2.2 Populasi.....	53
3.2.3 Sampel.....	53
3.3 Variabel Penelitian dan Kata Operasional.....	54
3.3.1 Variabel Penelitian.....	54
3.3.2 Definisi Kata Operasional.....	55
3.4 Instrumen Penelitian.....	56
3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	56
3.5 <i>Expert Judgement</i>	66
3.6 Hipotesis Penelitian.....	70
3.7 Prosedur Penelitian.....	70
3.7.1 Desain Pembelajaran.....	71
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.8.1 Observasi.....	72
3.8.2 Wawancara.....	73
3.8.3 Dokumentasi.....	74
3.8.4 Tes Perbuatan.....	74
3.9 Teknik Analisis Data.....	75
3.10 Uji Hipotesis.....	79
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	81
4.1 Temuan.....	81
4.1.1 Kreativitas Tari Pada Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Kota Bogor Sebelum Diterapkannya Model ENGKLE Dalam Pembelajaran Tari.....	81
4.1.2 Rancangan Model ENGKLE Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Kota Bogor Pada	

Pembelajaran Seni Tari.....	86
4.1.3 Proses Implementasi Model ENGKLE Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Kota Bogor.....	94
4.1.4 Hasil Implementasi Model ENGKLE Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Anak Tunarungu Di SLB Sejahtera Kota Bogor.....	107
4.2 Pembahasan Penelitian.....	110
4.2.1 Analisis Kreativitas Siswa Tunarungu SLB Sejahtera Kota Bogor Sebelum Mengimplementasikan Model ENGKLE Dalam Pembelajaran Tari.....	110
4.2.2 Analisis Rancangan Model ENGKLE pada pembelajaran tari bagi anak tunarungu di SLB Sejahtera Kota Bogor.....	116
4.2.3 Analisis Proses Pembelajaran tari melalui Model ENGKLE untuk meningkatkan kreativitas tari anak tunarungu di SLB Sejahtera Kota Bogor.....	118
4.2.4 Analisis hasil Implementasi Model ENGKLE dalam pembelajaran tari terhadap kreativitas tari anak tunarungu di SLB Sejahtera Kota Bogor.....	123
4.2.5 Hasil Analisis Data.....	123
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	134
5.1 SIMPULAN.....	134
5.2 IMPLIKASI.....	135
5.3 REKOMENDASI.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Model ENGKLE.....	14
Tabel 2.2 Indikator Kreativitas Menurut Munandar.....	23
Tabel 2.3 Model ENGKLE Dalam Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Anak Tunarungu.....	41
Tabel 3.1 Prosedur atau Desain Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Jumlah dan Inisial Sampel.....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 3.4 Rubrik Instrumen penilaian anak tunarungu.....	63
Tabel 3.5 Validator Instrumen.....	67
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Validator.....	69
Tabel 3.7 Kategori Nilai CVR dan CVI.....	69
Tabel 4.1 Data Nilai <i>Pretest</i> Kreativitas Pada Anak Tunarungu.....	82
Tabel 4.2 Data Nilai <i>pretest</i> berdasarkan Aplikasi SPSS.....	84
Tabel 4.3 Data Nilai <i>pretest</i> Anak Tunarungu.....	85
Tabel 4.4 Nilai Frekuensi Kumulatif.....	86
Tabel 4.5 Nilai Uji Validasi Nilai Pretest.....	86
Tabel 4.6 Rancangan Pembelajaran Sesuai Ketentuan Sekolah.....	87
Tabel 4.7 Rancangan Proses Pembelajaran Menggunakan Modalitas Penglihatan dan Rabaan.....	89
Tabel 4.8 Keterangan Uji Ahli.....	94
Tabel 4.9 Kode sikap yang menunjukkan alat permainan.....	97
Tabel 4.10 Nilai Hasil <i>Posttest</i> Kreativitas Tari Anak Tunarungu Melalui Model ENGKLE Pada Pembelajaran Tari.....	107
Tabel 4.11 Data Nilai <i>Posttest</i> anak tunarungu.....	109
Tabel 4.12 Nilai Uji Validasi Nilai <i>Posttest</i>	109
Tabel 4.13 Nilai Uji Reliabilitas hasil <i>Posttest</i>	110
Tabel 4.14 Hasil Nilai Reliabilitas <i>Posttest</i>	110
Tabel 4.15 Uji Normalitas.....	124

Tabel 4.16	Data Statistik perbedaan keseluruhan nilai <i>Pretest dan Posttest</i> ...	125
Tabel 4.17	Data statistik perbedaan dari dua sampel test.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi elemen gerak tari pada konsep BASTE.....	18
Gambar 2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
Gambar 3.1 Gambar Desain <i>Pre-Eksperimental</i> Dengan Menggunakan Macam <i>Pretest-Posttest</i>	51
Gambar 4.1 Grafik Nilai <i>Pretest</i> kreativitas anak tunarungu.....	84
Gambar 4.2 Rancangan tahapan ENGKLE dalam setiap Pertemuan.....	88
Gambar 4.3 Proses guru dan anak tunarungu bersama-sama memainkan alat permainan.....	96
Gambar 4.4 Proses anak tunarungu menamai alat permainan dengan kode bahasa isyarat.....	97
Gambar 4.5 Memahami elemen tenaga melalui stimulus rabaan air Di wastafel Sekolah.....	99
Gambar 4.6 Anak tunarungu bermain Otok-otok dengan berbagai desain.....	101
Gambar 4.7 Anak tunarungu sedang mengajarkan gerakan yang sudah ditemukan.....	102
Gambar 4.8 Anak Tunarungu menggerakkan permainan Egrang Batok.....	103
Gambar 4.9 Anak Tunarungu menggerakkan permainan oray-orayan.....	104
Gambar 4.10 Anak tunarungu saling membantu menghafalkan gerak.....	105
Gambar 4.11 Anak tunarungu saling membantu menghafalkan gerak sesama teman.....	106
Gambar 4.12 Anak tunarungu memberikan evaluasi gerak.....	107
Gambar 4.13 Diagram Data Nilai <i>Pretest</i> Kreativitas Anak Tunarungu.....	114
Gambar 4.14 Diagram hasil Uji Normalitas <i>Pretest posttest</i>	127
Gambar 4.15 Data kumulatif nilai <i>Posttest</i>	128
Gambar 4.16 Grafik perbandingan Pretest dan Post-tes indikator <i>Fluency</i> <i>of thinking</i>	129

Gambar 4.17 Grafik perbandingan <i>Pretest dan Posttest</i> indikator <i>Flexibility</i> ...	129
Gambar 4.18 Grafik perbandingan <i>Pretest dan Posttest</i> indikator <i>Elaboration</i>	130
Gambar 4.19 Grafik perbandingan <i>Pretest dan Posttest</i> indikator <i>Originality</i> ..	131
Gambar 4.20 Grafik Perbandingan keseluruhan Nilai <i>Pretest dan posttest</i>	131

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	48
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	51
Bagan 3.2 Alur Prosedur Penelitian.....	70

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R., & Ningrum, M. A. (2022). Teori Pemrosesan Informasi. *Antologi Neurosains dalam Pendidikan*
- Amabile, T. M. (1983). The social psychology of creativity: A componential conceptualization. *Journal of personality and social psychology*, 45(2), 357.
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Chatib, Munir. (2011). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka.
- De Porter, B., & Hernacki, M. (2000). *Quantum learning*. PT Mizan Publika.
- Djehaut, S. H. (2011). *Pengantar Seni Drama di SD*. Absolute Media.
- Doubler, Margaret N.H. 1985. *Dance A Creative Art Experience*. Terjemahan Kumorohadi. Surabaya. STK Wilwatikta.
- Gagne, Ellen, D. 1985. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston: Little, Brown & Company.
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intelligences*. Jakarta: PT Gramedia Pustak
- Giguere, M. (2011). *Dances for children, with children, and by children: looking at recital dance through a lens of children's culture*. *Journal of Dance Education*, 11(3), 84-89. <https://doi.org/10.1080/15290824.2011.564077>
- Hawkins, A. M. (2003). *Creating Trough Dance*, diterjemahkan Y. Sumandiyo Hadi berjudul Mencipta Lewat Tari.
- Hendrilianti, Y. (2015). Model Pembelajaran Tari Kreatif Melalui Pengembangan Bisindo Pada Siswa Tuna Rungu Di SmpIb-B Budi Nurani Kota Sukabumi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2).
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*.
- Joyce, B. R., Weil, M., & Calhoun, E. (1986). *Models of teaching* (Vol. 499). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha (2000) *Model of Teaching*. United Statis of America: Allyn & Bacon.
- Juniasih, I. (2015). Peningkatan Kreativitas Gerak Melalui Kegiatan Tari Pendikan Berbasis Cerita (Tarita). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 319-342.
- Kamah, N. I. A. (2018, July). Tari Untuk Tunarungu# 1 Studi Kasus Metode Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa Tunarunguu Tingkat Sma Di Sentra Pendidikan Khusus-Pendidikan Layanan Khusus (Pk-Plk) Sekolah Luar

- Biasa (SLB) Negeri Pembina Propinsi Sulawesi Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, (pp. 279-285). Badan Penerbit UNM. Kesejahteraan Sosial
- Komalasari, H. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tunanetra dan Tunarungu* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kompetensi Tenaga Pendamping Bagi Penyandang Disabilitas.
- Latismah, D. J. (2011). *Evaluasi Pendidikan. Padang*: UNP Press
- Lavender, L. (2006). Creative Process Mentoring: Teaching the “Making” in Dance-Making. *Journal of Dance Education*, 6(1), 6–13. <https://doi.org/10.1080/15290824.2006.10387306>
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel psychology*, 28(4), 563-575.
- Marwiyati, S. (2021). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 135-149. DOI: [10.31004/obsesi.v5i1.508](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508)
- Masunah, J. (2016). *Multicultural Dance Education for Teaching Students with Disabilities. Multicultural Education*, 23, 2-6.
- Mulyani, N. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Gava media.
- Munandar, S. C. U. (1999). *Kreativitas dan keberbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Berbakat*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Berbakat*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Nasution, Anggraini, Putri. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal edukasi NonFormal*. VO. 3. NO. 2 (2022) E-ISSN: 2715-2634.
- Nurbayani, S., Yuliasma, Y., & Asriati, A. (2017). Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 6(1), 18-27.
- Nurbayani, S., Yuliasma, Y., & Asriati, A. (2017). Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 6(1), 18-27.

- Purnamasari, I. (2020). *Implementasi Model Sinetik Melalui Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Musikal Pada Siswa Tunarungu Di SLB B Cicendo Bandung* (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Rehalat, A. (2014). Model pembelajaran pemrosesan informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 1-10.
- Sari, C. A., & Mansyur, H. (2019). Pelatihan Pengembangan Diri Seni Tari Pada Anak Tunarungu Di SLB Wacana Asih Kota Padang. *Jurnal Sendratasik*, 8(3), 29-34.
- Satiadarma, M. P., & Waruwu, F. E. (2003). *Mendidik kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Shodiq, S. F. (2019). Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0. At-Tajdid: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02).
- Shore, A. (2013). *The practitioner's guide to child art therapy: fostering creativity and relational growth*. Routledge.
- Siswono, T. Y. (2004). Mendorong Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah (Problem Posing). *Konferensi Nasional Matematika XII, Universitas Udayana, Denpasar, Bali*, 23-27.
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Slamet, S. (2013). *Menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Smith, J. (1985). *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktek Bagi Guru* (Ben Suhart).
- Somantri, S. (2006). *Pendidikan Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Widyacarya: *Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-dasar koreografi*. Upi Press.

- Sunaryo, A. (2020). *Pengembangan Model ENGKLE Berbasis Permainan Tradisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Sunaryo, A. (2021) *Koreografi Tari Anak: Tri-Silas Pada Permainan Tradisi*. Upi Press.
- Supriyadi, D. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tim Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial. 2014. Pengkajian
- Widjaya, A. (2012). *Memahami Anak Tuna Rungu*. Yogyakarta: Famili Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan

Peraturan Perundangan

- Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- UU No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.

Sumber Onlie dan Rujukan lain

- Eryuliani,R. (2017) Model Pembelajaran Pemprosesan Informasi. Teknologi Pendidikan. Blogspot Diakses dari Website: <http://rinieryuliani.blogspot.com/2017/03/model-pembelajaran-pemrosesan-informasi.html>
- Magdalena, I., dkk (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. Nusantara, 2(2), 180-187. Diakses <https://core.ac.uk/download/pdf/327208713.pdf>
- Karjiyadi. (2016). Pembelajaran Berbasis Lingkungan. Retrieved from smpn 1 karangmojo Diakses dari website: <https://www.rijal09.com/2016/12/pengertian-pembelajaran-berbasis.html>